

LAMPIRAN 1**DAFTAR TERJEMAHAN**

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	1	Hadits H.R Baihaqi	4	“Agama Islam itu adalah agama yang bersih atau suci, maka hendalah kamu menjaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang suci”
2	1	Q.S Al-A'raf (7): 31	5	Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

LAMPIRAN 2

CATATAN WAWANCARA (KEPALA SEKOLAH)

Kode : CWKS
 Interviewe : Muhammad Ramlan, S.T
 Interviewer : Peneliti (Risma Yulia)
 Hari/Tanggal : Senin, 07 Februari 2022
 Waktu : 09.30 – 10.00

No	Deskripsi
1	<p>Bagaimana sejarah singkat berdirinya TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: PAUD Islam Terpadu Al-Khair merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibentuk oleh Yayasan Al Futuwwah dan bergerak dibidang pendidikan anak usia dini. PAUD IT Al-Khair menaungi 3 (tiga) lembaga di bawahnya, yaitu Taman Pengasuhan Anak, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak. Dan lembaga pendidikan yang didirikan pertama kali adalah Taman Kanak-kanak (TK). Sebenarnya awal mula TK ini berdiri adalah dengan didahului dibentuknya sebuah sanggar belajar untuk anak-anak di lingkungan sekitar lokasi Yayasan berdiri.</p> <p>Akhirnya lama kelamaan ada suatu keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang berorientasikan kepada pendidikan anak usia dini dan alhamdulillah pada tahun 2002 Ketua beserta pengurus Yayasan lainnya sepakat untuk mendirikan TKIT Al-Khair sebagai sebuah sarana yang memfasilitasi anak-anak di sekitar tersebut untuk mendapatkan pengalaman bermain dan belajar yang lebih menyenangkan. Dengan jumlah anak pertama kali sekitar 23 orang anak dan sekarang sudah lebih dari 100 orang anak bersekolah di TKIT Al-Khair. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang dinaungi oleh Yayasan Al Futuwwah tidak hanya untuk lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) saja, tetapi juga untuk lembaga Taman Pengasuhan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB). Lembaga TPA dibentuk pada tahun 2003 yang bertujuan untuk membantu para orang tua anak didik yang bersekolah di Al-Khair yang memiliki kesibukan atau pekerjaan. Lembaga KB dibentuk pada tahun 2005 atas dasar banyaknya permintaan dari masyarakat yang menginginkan anak-</p>

	<p>anaknya yang berusia 3-4 tahun untuk bisa belajar mandiri dan mudah beradaptasi dengan lingkungan.</p>
2	<p>Apa visi, misi, dan tujuan TKIT Al-Khair Barabai? Jawab:</p> <p>a. Visi Meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan</p> <p>b. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pembiasaan berbakti kepada kedua orang tua 2) Mengenal do'a harian, hadits, dan surah pendek 3) Memberikan pembiasaan kemandirian dimulai dari hal pribadi 4) Membiasakan untuk hidup sehat dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar <p>c. Tujuan TKIT Al-Khair Barabai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meluluskan anak-anak yang memiliki karakter 2) Menjadi lembaga pendidikan berbasis da'wah 3) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
3	<p>Bagaimana keadaan guru, staf dan peserta didik di TK Kartika V-29 Banjarmasin? Jawab:</p> <p>Pegawai di TKIT Al-Khair Barabai seluruhnya berjumlah 17 orang, diantaranya ada 5 staf manajemen, 12 orang pendidik dan 2 <i>support sistem</i> sekolah. Peserta didik di TKIT Al-Khair Barabai seluruhnya berjumlah 129 orang. TK A berjumlah 69 orang dan TK B berjumlah 60 Orang.</p>
4	<p>Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab:</p> <p>Kantor ada 1, ruang kelas 6, ruang UKS 1, Toilet 1, Dan wahana bermain 13.</p>

5	<p>Bagaimana pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pademi <i>covid'19</i> saat pembelajaran tatap muka di TKIT Al-Khair barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Di masa pandemi saat ini TKIT Al-Khair Barabai sudah menerapkan <i>new normal</i> dengan melakukan kembali pembelajaran tatap muka dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan sejak awal Januari 2022. Sebelum melakukan pembelajaran tatap muka seluruh guru di TKIT Al-Khair Barabai juga sudah melakukan vaksin sebagai persyaratan melakukan pembelajaran tatap muka. Sebelumnya TKIT al-khair Barabai sempat melakukan pembelajaran jarak jauh dikarenakan penularan <i>covid'19</i> semakin bertambah, oleh karena itu untuk menghindari penularan <i>covid'19</i> saat disekolah selama pembelajaran tatap muka maka harus melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengedepankan protokol kesehatan.</p>
---	---

Barabai, 07 Februari 2022

Interviewee



Muhammad Ramlan, S.T

Interviewer



Risma Yulia

CATATAN WAWANCARA
(GURU KELAS)

Kode : CWG1

Interviewee : Mifti Fitiana, S.Ag.

Interviewer : Peneliti (Risma Yulia)

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022

Waktu : 11.30 – 12.00

No	Deskripsi
1	Siapa nama Ibu? Jawab: Mifti Fitriana, S.Ag.
2	Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala sekolah di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: InsyaAllah bulan <u>januari 2022</u> kemarin sudah 10 tahun.
3	Menurut Ibu PHBS itu apa? Jawab: PHBS yaitu anak-anak bisa menjaga kebersihan, terutama setelah makan, setelah bermain mereka bisa mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan bersih.
4	Apakah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi <i>covid'19</i> itu penting ditanamkan pada anak sejak dini? Apa alasannya? Jawab: Masa <i>covid'19</i> ataupun tidak menjaga kebersihan dan kesehatan diri sangat penting terutama untuk anak-anak, anak-anak biasanya kurang mengerti tentang kebersihan jadi di masa <i>covid</i> sekarang ini kebersihan sangat penting untuk diterapkan pada anak untuk mengurangi penularan <i>covid'19</i> .
5	Metode apa saja yang digunakan dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan setiap hari dengan praktik langsung setiap harinya.
6	Apa sajakah persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab:

	Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat cuci tangan, masker, <i>hand sanitizer</i> , alat cek suhu dan penyemprotan desinfektan.
7	<p>Apakah Ibu sudah membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai dan perilaku hidup bersih dan sehat seperti apa yang dibiasakan?</p> <p>Jawab:</p> <p>InsyaAllah sudah dibiasakan, terutama menjaga kebersihannya setelah berkegiatan seperti setelah bermain, sebelum makan atau sesudah makan harus mencuci tangan dengan bersih menggunakan sabun dengan air mengalir. Kalau dimasa <i>covid'19</i> saat ini dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, jaga jarak, mainan tidak bergantian sangat dianjurkan di TKIT Al-Khair Barabai. Makan-makanan yang sehat, untuk makanan sehat selalu disosialisasikan saat pertemuan guru dan orang tua agar membawa makanan sehat, dilarang anak membawa makanan tidak sehat. Alhamdulillah orang tua mengerti, jadi bekal anak biasanya makanan sehat seperti nasi, susu, bubur, donat, dan buah. Terus buang sampah pada tempatnya, setelah makan anak dibiasakan untuk buang sampah pada tempatnya. Sebagian juga sudah mengerti tentang buang sampah yang benar, ada 3 macam tempat sampah dikelas jadi mereka sebagian sudah tau kalau warna kuning sampah plastik karena sudah ada gambarnya juga disetiap sampah</p>
8	<p>Bagaimana pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang pertama kali dilakukan yaitu cuci tangan pakai sabun. Sebelum memasuki area sekolah anak diminta untuk cuci tangan terlebih dahulu, jika tempat cuci tangan penuh ada alternatif lain yang disediakan seperti <i>hand sanitizer</i>. 2. Setelah cuci tangan kemudian pengecekan suhu tubuh waktu datang kesekolah. Biasanya ada guru piket yang jaga bergantian dihalaman sekolah, kalau sakit atau kurang sehat diminta untuk <i>stay</i> di rumah saja atau tidak turun ke sekolah. 3. Menggunakan masker saat ke sekolah, selama pembelajaran pun tetap menggunakan masker, tetapi tidak semua anak selalu menggunakan masker namanya juga anak-anak kadang-kadang mereka gerah, panas sehingga melepas maskernya sehingga guru terus memberitahukan berulang kali kalau harus tetap menggunakan masker. 4. Jaga jarak juga sangat dianjurkan, tetapi karena saat ini sudah mulai loggar untuk penerapannya kurang maksimal dilaksanakan dan anak-anak pun sudah seluruhnya hadir melaksanakan PTM, sehingga untuk jaga jarak tidak terlalu dapat diterapkan lagi pada anak. Saat pembelajaran tidak semuanya belajar di kelas ada juga di halaman sekolah. Jadi dalam satu kelas ada 2 guru, kami berbagi ada yang mengajar pembelajaran umum di kelas ada juga pembelajaran wafa di halaman sekolah, jadi tidak semua anak belajar di kelas, sehingga masih

	<p>ada jaga jarak. Kalau dulu sebelum PTM seluruhnya jaga jarak memang sangat diterapkan, jaga jarak saat pembelajaran di kelas menggunakan karpet hijau segi empat sebagai alas duduk untuk anak, kalau sekarang karena sudah PTM semua jadi tidak bisa lagi 1m perorang karena ruangnya tidak cukup juga.</p>
9	<p>Apakah pernah ada kasus <i>covid'19</i> di sekolah dan bagaimana penanganannya? Alhamdulillah belum pernah ada anak-anak terkena <i>covid'19</i>. Kalau pun ada, hanya sakit biasa karena perubahan cuaca.</p>
10	<p>Apa saja sarana dan prasarana dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: . <i>Hand sanitizer</i> setiap kelas disediakan, masker juga ada untuk anak misalnya masker anak rusak atau ketinggalan, air cuci tangan bersama sabunya, cek suhu juga dimuka dekat gerbang sebelum ke kelas, karpet untuk jaga jarak.</p>
11	<p>Apakah ada perubahan nyata pada sikap anak terkait dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: Ada, Alhamdulillah karena penerapannya yang terus menerus tiap hari, selalu diberitahukan dan selalu diingatkan. Alhamdulillah anak-anak sudah tau dan terbiasa. Untuk masker mereka sudah terbiasa dan hanya beberapa anak saja yang tidak terlalu terbiasa. Hampir sebagian besar sudah mengaplikasikan. Terus kalau tangan kotor mereka juga langsung cuci tangan. Sebagian juga sudah mengerti tentang buang sampah yang benar.</p>
12	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan <i>covid'19</i>? Jawab: Faktor pendukung lebih kesarana prasarana salah satunya ada UKS. Dari UKS sendiripun sering mensosialisasikan tentang kebersihan. Faktor penghambat lebih ke usia anak-anak, ada beberapa dari mereka yang kurang mengerti tentang kebersihan. Sekarang ini karena situasi juga sudah mulai longgar jadi pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat seperti protokol kesehatan tidak terlalu ketat lagi sehingga tidak berjalan maksimal seperti awal-awal PTM.</p>
13	<p>Menurut Ibu, apakah keterlibatan/peran orang tua menjadi faktor pendukung atau penghambat? Jawab: Faktor pendukung, karena orang tua juga berperan untuk mengajarkan dan memberitahukan anak tentang PHBS dimasa pandemi seperti protokol kesehatan selama di rumah. Kalau orang tua tidak mendukung mungkin keberhasilan yang sudah ditanamkan di sekolah tidak sesuai dengan harapan kita, oleh karena itu orang tua dan guru saling bekerjasama agar keberhasilan tersebut seimbang, anak-anak dapat menerapkan PHBS dimasa pandemi baik di sekolah maupun di rumah.</p>

14	<p>Bagaimana upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i>?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya kami mengatasi anak-anak yang kurang mengerti pentingnya kebersihan dan kesehatan dengan memberikan pengertian, bicara langsung tentang pentingnya menggunakan masker, cuci tangan dan lain-lain.</p>
----	--

Barabai, 09 Februari 2022

Interviewee



Mifti Fitiana, S.Ag.

Interviewer



Risma Yulia

CATATAN WAWANCARA
(GURU KELAS)

Kode : CWG2

Interviewee : Hayati Nufus, S.Pd

Interviewer : Peneliti (Risma Yulia)

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022

Waktu : 12.00 – 12.30

No	Deskripsi
1	Siapa nama Ibu? Jawab: Hayati Nufus, S.Pd
2	Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala sekolah di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: Kurang lebih 8 tahun.
3	Menurut Ibu PHBS itu apa? Jawab: Penerapan hidup bersih dan sehat, intinya bagaimana penerapan hidup bersih dan sehat. Pembiasaannya biasanya ditanamkan dari awal ajaran baru.
4	Apakah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi <i>covid'19</i> itu penting ditanamkan pada anak sejak dini? Apa alasannya? Jawab: Perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> sangat penting, karena anak-anak rentan terkena penyakit. Kalau tidak dibiasakan sejak dini kapan lagi mereka bisa, jadi dari anak datang harus dibiasakan pembiasaan cuci tangan, pakai masker, dan lain-lain.
5	Metode apa saja yang digunakan dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai dengan Praktik langsung melalui pembiasaan, lagu, contoh dari guru juga waktu awal masuk saat ajaran baru.
6	Apa sajakah persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab:

	Persiapan sekolah menyediakan sabun cuci tangan, <i>hand sanitizer</i> kalau misal hujan agak susah anak untuk cuci tangan jadi kita menyediakan <i>hand sanitizer</i> setiap kelas. Penyemprotan disinfektan juga ada.
7	<p>Apakah Ibu sudah membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai dan perilaku hidup bersih dan sehat seperti apa yang dibiasakan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sudah, sekarang ini sangat penting cuci tangan pakai sabun dan menggunakan masker. Untuk anak-anak di ingatkan selalu cuci tangan dan menggunakan masker, jika ada yang tidak menggunakan masker akan diberi dari sekolah, karena sekolah juga menyediakan masker bagi anak yang lupa membawa. Kemudian jaga jarak, karena sekarang ini sudah mulai longgar jadi jaga jarak juga tidak terlalu di terapkan karena kondisi ruangan yang tidak terlalu luas juga untuk semua anak dapat belajar dengan berjarak. Dulu waktu semester I waktu PTM terbatas jaga jarak memang sangat diterapkan karena dulu tidak semua anak hadir kesekolah hanya setengahnya saja jadi masih bisa jaga jarak.</p>
8	<p>Bagaimana pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pada masa <i>covid'19</i> sekarang ini pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang pertama yaitu cuci tangan pakai sabun, karena sekarang ini sangat penting cuci tangan pakai sabun, setelah cuci tangan kemudian dicek suhu tubuh waktu datang ke sekolah, setelah itu baris baru masuk kelas, menggunakan masker, kalau hari Jumat ada senam dan setelah senam cuci tangan lagi. Makan juga harus makan makanan yang sehat dan ada juga pembersihan dari CS seperti penyemprotan disinfektan setelah pembelajaran tapi sekarang kurang dilaksanakan karena situasi sekarang sudah mulai longgar, kalau dulu saat PTM terbatas rutin setiap hari memang ada penyemprotan disinfektan sehabis anak-anak pulang sekolah.</p>
9	<p>Apakah pernah ada kasus <i>covid'19</i> di sekolah dan bagaimana penanganannya?</p> <p>Alhamdulillah belum pernah ada.</p>
10	<p>Apa saja sarana dan prasarana dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tempat cuci tangan lengkap dan sabun, masker, <i>hand sanitizer</i> juga sudah ada di setiap kelas.</p>
11	<p>Apakah ada perubahan nyata pada sikap anak terkait dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ada, awal-awal anak yang tidak bisa jadi bisa. Seperti cuci tangan awal-awal cuci tangan terburu-buru kalau sudah diingatkan mereka jadi ingat lagi caranya.</p>

12	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan <i>covid'19</i>?</p> <p>Jawab: Faktor pendukung sarana dan prasarana, konsisten penerapannya. Faktor penghambat kurangnya waktu dalam memberikan contoh pada anak terkait perilaku hidup bersih dan sehat.</p>
13	<p>Menurut Ibu, apakah keterlibatan/peran orang tua menjadi faktor pendukung atau penghambat?</p> <p>Jawab: Faktor pendukung, karena jika penanaman pembiasaan dari sekolah saja itu tidak cukup, di rumah juga harus ditanamkan oleh orang tua. Seperti membawa bekal itu sudah disosialisasikan kepada orang tua kalau harus membawa makanan yang sehat dari rumah.</p>
14	<p>Bagaimana upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i>?</p> <p>Jawab: Mengingatkan dengan lebih banyak bicara kalau ke anak. Mengingatkan masker dipasang, banyak minum, makan-makanan yang sehat, setiap hari selalu kami ingatkan. Kalau ada anak yang membawa makanan tidak sehat seperti chiki-chikian maka kami minta untuk disimpan di dalam tas saja. Mengingatkan anak juga harus bertahap dan alhamdulillah sampai saat ini sudah banyak yang membawa makanan sehat. Kalau ada anak yang lupa membawa masker kami ambilkan ke UKS.</p>

Barabai, 09 Februari 2022

Interviewee



Hayati Nufus, S.Pd

Interviewer



Risma Yulia

CATATAN WAWANCARA
(GURU/PENGURUS UKS)

Kode : CWGU

Interviewee : Fitriyah, A.Md.Kep

Interviewer : Peneliti (Risma Yulia)

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022

Waktu : 09.30-10.00

No	Deskripsi
1	Siapa nama Ibu ? Jawab: Fitriyah, A.Md.Kep
2	Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai guru/pengurus UKS di TKIT Al-Khair Barabai Jawab: Baru saja, 12 November 2021 kemarin.
3	Apa visi, misi, dan tujuan dari UKS di TKIT Al-Khair Barabai? Jawab: a. Visi : Mewujudkan kesehatan peserta didik secara menyeluruh. b. Misi : 1) Membentuk kemandirian peserta didik serta seluruh komponen lembaga untuk hidup sehat. 2) Meningkatkan jangkauan dan kualitas upaya pelayanan kesehatan secara bertahap dan merata. 3) Meningkatkan lingkungan lembaga yang nyaman dan aman agar dapat mendukung proses belajar mengajar. c. Tujuan : 1) Meningkatkan nilai-nilai PHBS dan menciptakan lingkungan yang sehat. 2) Prestasi belajar jadi lebih baik. 3) Sehat (fisik, mental, sosial). 4) Mutu pendidikan meningkat.
4	Apakah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi <i>covid'19</i> itu penting ditanamkan pada anak sejak dini? Apa alasannya? Jawab: Perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> penting sekali, karena anak rentan terkena penyakit tahu ja pian kelakuan anak seperti apa.

	<p>Sekarang ini penting sekali cuci tangan, mau makan juga cuci tangan sesuai 7 langkah cuci tangan.</p>
5	<p>Apakah Ibu sudah menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai dan perilaku hidup bersih dan sehat seperti apa yang ditanamkan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Setiap pagi awal datang kesekolah wajib cuci tangan masuk lingkungan sekolah, kami juga rutin cek suhu anak dan ustadzah setiap datang dan pulang, buang sampah pada tempatnya, menggunakan <i>hand sanitizer</i> juga disediakan setiap ruangan, menggunakan masker.</p>
6	<p>Apakah ada kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kegiatan usaha kesehatan sekolah ada, biasanya dilaksanakan setiap bulan seperti edukasi, biasanya disampaikan sesuai tema yang mau diangkat. Pelaksanaan edukasi yang baru terlaksana ada edukasi “cuci tangan pakai sabun” (CTPS). Dilaksanakan biasanya pada hari Jumat setelah praktik sholat dilapangan, penyampaian edukasi tentang bagaimana cuci tangan yang baik dan benar sesuai 7 langkah cuci tangan sambil bernyanyi. Lagu yang dinyanyikan lagu 7 langkah cuci tangan. Setelah penyapaian edukasi tentang bagaimana cuci tangan yang baik dan benar sesuai 7 langkah cuci tangan, setelah itu anak-anak praktik langsung dengan mempraktikkan langsung bagaimana 7 langkah cuci tangan tersebut.</p> <p>Selain cuci tangan ada juga kegiatan mengenalkan tempat sampah, anak-anak dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya. Jadi anak dikenalkan jenis-jenis sampah ada sampah organik, anorganik dan sampah B3. Guru-guru di kelas juga sering menyampaikan setelah makan bekal atau makan siang kalau selesai makan harus membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>Kalau untuk edukasi lainnya belum terlaksana karena saya juga masih baru bekerja dan masih penyesuaian. Anak-anak juga baru aktif pembelajaran tatap muka (PTM). Kalau dari guru UKS sebelumnya, penanaman pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sebelum pembelajaran tatap muka (PTM) tetap dijalankan dengan memberikan pemahaman tentang PHBS dimasa pandemi <i>covid'19</i>. Seperti edukasi berupa video yang di <i>share</i> melalui <i>google class room</i>, grup WA dan IG. Video tersebut bisa dilihat di IG UKS TKIT Al-Khair Barabai.</p>
7	<p>Apakah ada jadwal tersendiri untuk melaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ada, jadwal menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat saat ini masih mengikuti jadwal yang terdahulu. Jadwal harian biasanya yang</p>

	dilakukan anak setiap hari. Jadwal mingguan seperti olahraga, senam ceria dan ada jadwal bulanan ada edukasi.
8	<p>Apa saja sarana dan prasarana dalam melaksanakan PHBS di masa pandemi <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sarana dan prasarana PHBS di masa pandemi ada wastafel (tempat cuci tangan), <i>Hand sanitizer</i>, <i>Thermogun</i> (alat cek suhu), alas tempat duduk anak untuk jaga jarak, masker, disinfektan.</p>
9	<p>Bagaimana tanggapan orang tua tentang kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Orang tua mendukung saja, tidak pernah komplek.</p>
10	<p>Apakah TKIT Al-Khair Barabai pernah mendapatkan penghargaan terkait sekolah sehat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pernah, tahun 2019.</p>
11	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> TKIT Al-Khair Barabai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Faktor penghambat anak sebagian tidak sama kelakuan, fokus anak berbeda-beda, karena usia juga yang mempengaruhi kalau kelas B lebih mudah ditanamkan berbeda dengan kelas A.</p> <p>Faktor pendukung sarana dan prasarana alhamdulillah memadai. Orang tua juga faktor pendukung karena orang tua selalu mengikuti alur dari sekolah, ketika anak datang orang tua juga mengarahkan anak dalam menerapkan protokol kesehatan ketika awal anak datang.</p>
12	<p>Bagaimana upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i>?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kerjasama ustadzah, dikelas kan ada 2 guru kelasnya jadi yang menghandel tidak sendirian. banyak-banyak memberi nasehat juga.</p>

Barabai, 09 Februari 2022

Interviewee



Fitriyah, A.Md.Kep

Interviewer



Risma Yulia

CATATAN WAWANCARA

(ANAK)

Kode : CWA6

Interviewee : 6 Anak TKIT Al-Khair Barabai

Interviewer : Peneliti (Risma Yulia)

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak? Jawab: Madina
2	Berapa umur anak? Jawab: 5 tahun
3	Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> yang anak-anak ketahui? Jawab: Memakai masker, cuci tangan, makan sehat makan sayur, buah. Ulun katuju buah apel lawan stroberry yang masam.

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak? Jawab: Nizam
2	Berapa umur anak? Jawab: 5 tahun
3	Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> yang anak-anak ketahui? Jawab: Cuci tangan, memakai masker warna biru, makan buah nanas, olahraga besepeda.

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak? Jawab: Muhammad
2	Berapa umur anak? Jawab: 5 tahun
3	Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> yang anak-anak ketahui? Jawab: Memakai masker, cuci tangan

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak? Jawab: Mirza
2	Berapa umur anak? Jawab: 6 tahun
3	Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> yang anak-anak ketahui? Jawab: Memakai masker, cuci tangan, jaga jarak

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak? Jawab: Asywa
2	Berapa umur anak? Jawab: 6 tahun
3	Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> yang anak-anak ketahui? Jawab: Memakai masker ketika sekolah dan jalan-jalan, cuci tangan, buang sampah pada tempatnya

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak? Jawab: Alena
2	Berapa umur anak? Jawab: 6 tahun
3	Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi <i>covid'19</i> yang anak-anak ketahui? Jawab: Memakai masker bila jalan-jalan, memakai handsanitizer alena membawa digantung ditas, cuci tangan pakai sabun, olahraga biar sehat, cek suhu ketika sekolah

LAMPIRAN 3**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN AWAL)**

Kode : CO1

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Hari/Tanggal : Senin, 07 Februari 2022

Pada hari Senin, 07 Februari 2022 pukul 09.00 wita, peneliti datang ke TKIT Al-Khair Barabai untuk melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, beliau didampingi sekretaris sekolah yaitu Ibu Sri Hairunnisa, S.Pd. Setelah bercakap-cakap dengan kepala sekolah dan sekretaris sekolah saya dipersilahkan untuk observasi sekolah TKIT Al-Khair Barabai yang ada di Kompleks SIT Al-Khair Jalan Cahaya Al-Maksum Bawan, Kelurahan Bukat, Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

Di masa pandemi *covid'19* banyak persiapan sekolah untuk melaksanakan PTM (pembelajaran tatap muka) dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai protokol kesehatan. Sebelum melaksanakan PTM pendidik dan staf di TKIT Al-Khair barabai wajib melakukan vaksin. Pelaksanaan PTM pertama ada tahap transisi selama 2 bulan (PTM terbatas) dan seterusnya tahap kebiasaan baru (PTM seluruhnya). Pada tahap kebiasaan baru ini sangat dianjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan. Sarana dan prasarana yang disiapkan sekolah juga sangat lengkap. Hal tersebut dapat dilihat peneliti ketika awal datang kesekolah, sebelum memasuki gerbang sekolah terdapat poster tentang protokol kesehatan yang ditempel di muka gerbang sekolah, kemudian ketika masuk gerbang TKIT Al-Khair peneliti melihat ada sarana dan prasarana yang mendukung PHBS seperti tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun, handsanitizer dan juga tisu serta bak sampah. Sarana tersebut berada di samping kiri dan kanan setelah memasuki gerbang sekolah. Di halaman sekolah juga ada tempat duduk orang tua ketika menunggu anak di sekolah dilengkapi dengan tanda silang yang menandakan harus ada jaga jarak antar orang tua yang menunggu anaknya. Halaman sekolah di TKIT al-Khair Barabai juga bersih dan adem, karena petugas kebersihan TKIT Al-Khair Barabai rutin membersihkan halaman sekolah, sehingga halaman sekolah di TKIT Al-Khair Barabai selalu bersih tidak ada sampah berserakan dan tidak ada daun kering yang mengotori halaman sekolah. Terdapat beberapa tanaman yang ditanam di halaman sekolah, dan ada tanaman hidroponik juga. Selain itu, peneliti melihat bagaimana persiapan sekolah dalam menyambut kedatangan anak, peneliti melihat ada alat

untuk mencek suhu yang disediakan untuk tenaga pendidik dan juga peserta didik pada masing-masing meja.

Ruangan kelas TKIT Al-Khair berjumlah 6 kelas yaitu kelas A1, A2, A3, B1, B,2 dan B3. Sebelum memasuki ruangan kelas peneliti melihat disetiap luar ruangan ada wastafel atau tempat cuci dilengkapi dengan sabun. Di setiap tempat cuci tangan terdapat poster langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar, juga terdapat beberapa poster hadits kebersihan yang dipajang. Di ruangan kelas masing-masing terdapat rak sepatu, tempat tas yang tersusun rapi, dan air galon dilengkapi dengan gelasny. Selain itu, di ruangan kelas juga terdapat 3 tempat sampah, tempat sampah tersebut terbagi menjadi sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 (Bahan berbahaya dan beracun). Ruangan kelas juga bersih dan nyaman, terdapat sapu kecil, sapu besar, dan pel lantai disetiap ruangan. Selain itu, Peneliti melihat disetiap luar ruangan seperti ruang kantor, UKS, dan lain-lain juga terdapat wastafel dilengkapi dengan sabun dan poster langkah cuci tangan, peneliti juga melihat ada tempelan hadits tentang kebersihan disekitar ruangan.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CO2

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Hari/tanggal : Rabu, 09 Februari 2022

Pada hari Rabu, 09 Februari 2022 pukul 08.00 wita peneliti datang ke TKIT Al-Khair Barabai. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru UKS di TKIT Al-Khair Barabai. Dalam melaksanakan PHBS di sekolah tidak lepas dengan adanya dukungan dari Usaha kesehatan sekolah (UKS). Saat peneliti ke ruang UKS terdapat beberapa poster-poster tentang PHBS di sekolah. Di ruang UKS terdapat sarana dan prasarana pendukung PHBS seperti alat DDTK (pengukur berat badan, tinggi badan, lingkar badan dan lingkar kepala), tempat sampah, obat-obatan serta terdapat mading foto dokumentasi kegiatan program PHBS yang pernah dilakukan di sekolah. Selain sanpras tersebut di masa pandemi saat ini sarana prasarana pendukung PHBS dengan menerapkan protokol kesehatan ada alat cek suhu, *hand sanitizer*, masker, wastafel dan lainnya.

Berdasarkan observasi di ruangan UKS terdapat piagam penghargaan yang terpajang di dinding ruangan UKS. Piagam penghargaan tersebut diberikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan sebagai terbaik 1 lomba sekolah sehat tingkat TK/RA Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019. Saat ini kegiatan usaha kesehatan sekolah belum semuanya terlaksana karena mengingat PTM seluruhnya baru saja dilakukan sejak Januari 2022.

Berdasarkan pengamatan terkait kegiatan usaha kesehatan sekolah sebelum pertemuan tatap muka (PTM), waktu semester I lewat IG UKS TKIT Al-Khair Barabai sudah ada memberikan materi pendidikan kesehatan berupa video yang diunggah ke Instagram UKS TKIT Al-Khair Barabai. Video tersebut berisi tentang edukasi yang berkaitan dengan virus corona saat ini. Jadi sebelum anak-anak melaksanakan PTM anak-anak sudah ditanamkan mengenai pencegahan virus corona sehingga ketika anak belajar dengan tatap muka anak sudah dapat mempraktikkan secara langsung dan dibiasakan setiap harinya sehingga menjadi suatu kebiasaan. Pemberian edukasi pendidikan kesehatan melalui video cerita pendek seperti “*story of corona*”, “kaptan masker”, “ayo olahraga” dan “video jangan asal cuci tangan”.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CO3

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Hari/tanggal : Sabtu, 12 Februari 2022

Pada hari Sabtu, 12 Februari 2022 pukul 08.00 wita peneliti datang ke TKIT Al-Khair Barabai. Hari sabtu anak-anak libur sekolah dan hanya guru saja yang datang kesekolah. Peneliti datang karena diminta oleh ustadzah Nisa selaku sekretaris sekolah untuk datang dan perkenalan diri kepada guru-guru yang ada di TKIT Al-Khair Barabai. berdasarkan informasi yang diberikan Ustadzah Nisa kalau sabtu guru TKIT Al-Khair Barabai rutin melaksanakan olahraga (senam) khusus untuk gurunya saja.

Pada pukul 08.00 wita guru-guru di TKIT Al-Khair Barabai berkumpul dihalaman untuk melaksanakan senam mingguan. Ada 3 guru yang memimpin senam, dan peneliti diajak untuk senam juga. Waktu senam guru tetap mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak dan lainnya.

Pada pukul 08.45 senam selesai dan peneliti diajak untuk duduk bersama guru-guru yang ada di TKIT Al-Khair Barabai. Guru-guru TKIT Al-Khair Barabai waktu itu rapat terkait puncak tema, setelah selesai kemudian peneliti dipersilahkan untuk memperkenalkan diri dan memberikan maksud dan tujuan berada di TKIT Al-Khair Barabai yaitu untuk melaksanakan riset penelitian di TK tersebut.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CO4

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Hari/tanggal : Senin-Kamis, 14-17 Februari 2022

Pada hari Senin-Kamis, 14-17 Februari 2022 pukul 07.45 wita peneliti datang ke TKIT Al-Khair Barabai. Peneliti melakukan observasi mendalam terkait pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai. Perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan dari awal datang sekolah sampai pulang sekolah.

Pembiasaan saat awal datang ke sekolah yaitu melakukan CTPS (cuci tangan pakai sabun) sebelum memasuki area sekolah. Setiap harinya ada 3 guru piket yang berjaga di halaman sekolah untuk menyambut kedatangan anak. 1 guru untuk mengarahkan orang tua dan anak yang baru sampai ke sekolah untuk cuci tangan terlebih dahulu. Saat tempat cuci tangan penuh agar tidak berkerumun dan tetap menjaga jarak guru piket yang berjaga akan memberikan *hand sanitizer* sebagai pengganti cuci tangan sebelum memasuki area sekolah. Selain anak-anak, guru di TKIT al-Khair Barabai juga menerapkan pembiasaan cuci tangan saat awal datang kesekolah.

Setelah cuci tangan untuk memastikan kondisi anak dalam keadaan sehat TKIT Al-Khair Barabai juga rutin melakukan pengecekan kesehatan meliputi suhu tubuh, dan gejala umum yang terdata dari buku cek suhu tubuh. Dari 3 guru piket yang berjaga di halaman, ada 2 guru piket khusus yang berjaga di depan tepat setelah memasuki gerbang untuk dicek suhu menggunakan *thermogun*. Sebelum masuk ke kelas, peserta didik TKIT Al-Khair Barabai diharuskan untuk cek suhu tubuh terlebih dahulu. Hal tersebut juga berlaku pada tenaga pendidik sekolah tersebut. Anak yang baru datang diantar oleh orang tuanya di cek suhunya dan dicatat di buku cek suhu sesuai namanya masing-masing begitupun juga tenaga pendidik di TKIT Al-Khair Barabai.

Di sekolah guru selalu mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker saat datang sampai pulang sekolah. Menggunakan masker di area sekolah juga berlaku kepada peserta didik dan orang tua yang mengantar anaknya. Ketika ada anak yang lupa membawa atau tidak menggunakan masker maka akan diberikan masker oleh guru piket yang berjaga di halaman sekolah ketika pengecekan suhu. Setelah dicek suhu anak baru dipersilahkan untuk menuju kelasnya masing-masing. Sebelum masuk kelas anak juga diharuskan cuci tangan terlebih dahulu dengan membudayakan antri.

Pada pukul 08.00 wita pembelajaran dimulai, guru melakukan kegiatan pembuka seperti bernyanyi, main tepuk, olahraga ringan seperti melompat, lari ditempat, dan lain-lain. Setelah itu absen, berdoa, membaca asmaul husna, dan membaca hadits dan murajaah hafalan sesuai pembiasaan pembuka di sekolah tersebut.

Saat pembelajaran perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan dengan mengedepankan protokol kesehatan salah satunya jaga jarak. TKIT Al-Khair Barabai sangat menganjurkan untuk selalu jaga jarak akan tetapi untuk pelaksanaannya saat PTM seluruhnya ini kurang maksimal, hal tersebut disebabkan oleh situasi yang mulai loggar dan ruangan yang tidak dapat menampung semua peserta didik jika harus jaga jarak 1m perorang. Oleh karena itu sebelum melakukan kegiatan inti sebagai penggantinya dalam satu kelas itu akan dibagi menjadi 2 kelompok. Putaran pertama 1 kelompok berada dalam kelas melakukan pembelajaran umum dan putaran kedua 1 kelompok lainnya berada di halaman sekolah melakukan pembelajaran *wafa* dan hafalan.

Putaran pertama Pukul 08.30 wita peneliti melihat pembelajaran di kelas, saat itu temanya adalah Allah sebagai pencipta (Tanaman ciptaan Allah). Dengan sub-sub tema yang berbeda setiap harinya yaitu pada hari Senin buah Pepaya, Selasa buah nangka, Rabu Buah Jeruk, dan Kamis Buah Pisang. Saat pembelajaran berlangsung guru dan anak tetap menggunakan masker begitupun juga anak-anak, meskipun tidak semua anak menggunakan maskernya dengan benar tetapi sebagian anak lainnya sudah menggunakan maskernya dengan baik. Pertama-tama guru menjelaskan tentang sub-sub tema pada hari tersebut kemudian baru berkegiatan sesuai tema.

Pada hari Senin 14 Februari 2021, saat pembelajaran waktu itu ada anak yang maskernya hilang, sehingga guru kelasnya mengambilkan masker ke UKS untuk dipakai kembali oleh anak. Disaat ada anak yang melepas atau tidak memakai masker guru selalu menasehati anak untuk selalu memakai maskernya. Kalau ada anak yang tidak bisa memakai maskernya sendiri guru akan membantu memasangkan maskernya. Saat di sekolah, anak juga sudah terbiasa melakukan etika batuk dan bersin, saat pembelajaran peneliti melihat ada salah satu anak yang batuk dan dia spontan untuk menutup mulutnya hal tersebut juga selalu diingatkan oleh guru kelas kalau bersin dan batuk harus menutup mulutnya dan bila sakit istirahat dirumah saja. Saat pembelajaran ada salah satu anak yang sakit, saat ada anak yang sakit guru kelas menelpon orang tuanya dan boleh dijemput jika orang tuanya bersedia atau bisa istirahat di ruang UKS. Setelah kegiatan berakhir guru meintruksikan untuk membersihkan barang-barang yang telah digunakan.

Pada pukul 09.45 wita anak-anak istirahat, saat pandemi *covid'19* kantin sekolah di TKIT Al-Khair tidak dibuka, jadi anak diharuskan untuk membawa bekal masing-masing dari rumah berupa makanan sehat. Sebelum makan anak-anak wajib cuci tangan dengan sabun dan dibiasaan antri satu persatu. Penulis melihat kebanyakan anak tidak membawa atau memakan makanan ringan seperti chiki-chikian (*snack*). Meskipun ada kebanyakan dari kelas A, untuk kelas B kebanyakan sudah membawa makan bekal berupa makanan sehat. Bekal yang

anak-anak bawa ada roti, susu, buah, donat, dan botol minum. Mereka juga diajarkan untuk saling berbagi kepada temannya.

Pada hari Selasa 15 Februari 2021, ketika ada anak yang membawa makanan ringan guru selalu meintruksikan kalau makanan ringannya harus disimpan di dalam tas. Saat itu penulis melihat guru mengatakan kepada anak-anak kalau ada temannya yang tidak membawa makanan sehat, guru menanyakan kepada anak-anak lain apakah ada anak yang mau berbagi, setelah itu banyak anak-anak yang mau berbagi makanannya kepada anak yang tidak membawa bekal makanan sehat. Selain makan-makanan yang sehat anak-anak juga harus membawa botol minum masing-masing sehingga tidak ada yang minum dibotol yang sama. Penulis juga melihat di setiap masing-masing kelas disediakan air mineral (galon), jadi kalau air minum yang dibawa anak habis mereka bisa mengisi ulang botol minumnya dengan air tersebut. Setelah semua makanan habis anak-anak dibiasakan untuk cuci tangan lagi dengan membudayakan antri.

Putaran kedua pukul 10.10 wita anak-anak bergantian, yang di kelas ke halaman dan yang di halaman ke kelas. Pada putaran kedua anak-anak belajar pembelajaran *wafa* dah hafalan di halaman sekolah. Saat pembelajaran *wafa* anak-anak juga dibiasakan tetap menggunakan maskernya. Berbeda dengan pembelajaran di kelas, saat pembelajaran *wafa* anak-anak diperbolehkan membuka maskernya ketika giliran mengaji, agar saat mengaji suara anak terdengar dengan jelas. Sebagian anak ada yang membuka maskernya saat mengaji *wafa* dan ada juga sebagian anak yang tetap menggunakan maskernya saat mengaji *wafa*. Sedangkan anak lainnya tetap dianjurkan menggunakan maskernya selagi menunggu giliran. Sebelum mengaji *wafa* terlebih dahulu anak-anak membaca huruf hijaiyyah bergantian dengan menggunakan buku *wafa* besar. Kemudian berbaris untuk belajar *wafa* sesuai jilid satu-persatu. Setelah itu anak-anak bergiliran mengaji *wafa*, sedangkan anak-anak yang lain selagi menunggu giliran diberikan kegiatan menebalkan huruf hijaiyyah.

Pada pukul 11.30 anak-anak makan siang, penulis melihat makan siang menggunakan Al-Khair catering yang diantar waktu jam makan siang. Menu makan siang di TKIT Al-Khair Barbai berbeda setiap harinya. Menu makanan biasanya ada nasi, lauk, sayur sop dan buah. Saat makan siang anak-anak di kelas yang dibagi menjadi 2 kelompok disatukan kembali di kelas untuk makan siang. Sebelum makan siang mereka cuci tangan menggunakan sabun dan sabar menunggu antrian. Terkadang sebelum keluar untuk cuci tangan guru memimpin nyanyian tepuk CTPS seperti berikut:

- Tepuk CTPS..
- Ingin sehat dan selamat cuci tangan..
- Telungkupkan 2 tangan bergantian..
- Mengantup dan mengunci lalu putar ibu jari..
- Terakhir gosok-gosok kuku jari dan lengan tangan..

Setelah itu anak dipersilahkan untuk cuci tangan dan membudayakan antri satu persatu didepan kelas, kemudian setelah cuci tangan mereka duduk rapi dan membaca doa sebelum makan, masing-masing anak mengambil makanan sendiri tanpa bantuan guru secara bergantian.

Setelah semua makanan habis anak-anak terbiasa untuk meletakkan piring bekas ketempat piring kotor, mereka juga dibiasakan untuk membersihkan sisa makanan yang ada di lantai menggunakan tisu atau sapu kecil yang ada di dalam kelas. Saat itu peneliti melihat guru membersihkan sisa-sisa makanan yang ada dilantai, guru minta tolong pada anak untuk membantu membersihkan sisa makanan tersebut menggunakan sapu kecil yang ada di dalam kelas dan anak-anak pun membantu guru untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang ada dilantai sehingga ruangan kelas menjadi bersih kembali. Anak-anak juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya.

Pada hari Kamis, 17 Februari 2021, penulis melihat waktu anak memakan buah pisang mereka sudah tau bahwa kulit pisang diletakkan di sampah organik. Saat itu ada salah satu anak yang membuang kulit pisang ke tempat sampah yang salah yaitu anorganik (sampah warna kuning), dengan cepat temannya menegur dia dan mengatakan bahwa kulit pisang seharusnya di buang ke tempat sampah organik (sampah warna hijau). Anak yang melihat temannya membuang sampah pada tempat yang salah mengadukan ke guru kelas kalau dia salah membuang kulit pisang di sampah warna kuning. Anak itu berkata "*Ibu.. Ibu.. liati inya salah membuang kulit pisang ke sampah yang warna kuning*". Guru pun menasehatinya dan memberikan arahan kalau kulit pisang seharusnya di buang kesampah organik yaitu sampah yang berwarna hijau. Guru memberikan penjelasan kepada anak dan meminta anak untuk melihat gambar yang ada dimasing-masing sampah "*coba lihat kulit pisang ada di gambar yang mana*" dan anak lain membantu menjawab kalau kulit pisang ada di sampah berwarna kuning yaitu sampah organik.

Pada pukul 11.50 semua anak diminta duduk rapi dan melakukan kegiatan penutup seperti baca doa sebelum pulang, mengucapkan janji pulang sekolah dan bernyanyi. Janji tersebut sebagai berikut:

- Janji pulang sekolah..
- Pulang sekolah.. memberi salam.
- Buka sepatu.. ganti baju.. cuci tangan.. cuci kaki.. sudah makan siang.. sholat zuhur.. tidur siang..
- Sore harinya belajar dirumah dan tidak lupa sholat lima waktu.

Sebelum pulang anak-anak dicek lagi suhu badannya oleh guru UKS dengan menghampiri masing-masing kelas. Anak diperbolehkan pulang jika sudah dijemput orang tuanya. Orang tua yang menunggu anaknya juga diharuskan melaksanakan protokol kesehatan yaitu jaga jarak. Peneliti melihat orang tua sangat mematuhi dan menerapkan jaga jarak dengan duduk di kursi yang tidak bertanda silang, sehingga masing-masing orang tua yang menunggu anak nya berjarak satu sama lain. Anak diperbolehkan pulang jika sudah ada orang tua yang menjemput dan menunggu. Setelah itu saya mengunjungi kantor sekolah dan meminta izin untuk pulang setelah melakukan observasi.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CO5

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Hari/tanggal : Jumat, 18 Februari 2022

Pada hari Jum'at, 18 Februari 2022 pukul 07.45 wita peneliti datang ke TKIT Al-Khair Barabai. Peneliti datang untuk melakukan observasi terkait pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi *covid'19* di sekolah. Seperti hari biasanya, Anak yang diantar orang tua dicek suhunya dan dicatat oleh guru piket yang berjaga. Mereka juga cuci tangan sebelum memasuki kelas masing-masing.

Pada pukul 08.00 wita anak-anak masuk kelas terlebih dahulu. Guru melakukan kegiatan pembuka seperti bernyanyi, main tepuk, olahraga ringan seperti melompat, lari di tempat, dan lain-lain. Setelah itu absen, berdoa, membaca asmaul husna, dan membaca hadits dan murajaah hafalan sesuai pembiasaan pembuka disekolah tersebut.

Setiap hari Jumat jadwal anak adalah olahraga (senam) dan sholat dhuha, akan tetapi karena cuaca sedang hujan maka senam tidak dilakukan di halaman sekolah akan tetapi dilakukan di kelas masing-masing. Gerakan senam di pandu oleh guru dan anak-anak mengikuti di belakang. Senam diiringi dengan lagu yang diputar menggunakan speaker sehingga lagu tersebut terdengar jelas.

Pada pukul 08.30 melaksanakan pembiasaan sholat dhuha di kelas masing-masing. Sholat dhuha di imami oleh salah satu anak dan didampingi oleh guru kelas didepan, sedangkan guru yang satunya memantau gerakan anak jika ada gerakan yang salah.

Pada pukul 09.30 sholat dhuha selesai, pada hari Jumat tidak ada pembelajaran seperti hari Senin-Kamis. Setelah sholat anak-anak kemudian nonton bersama kisah Nabi Musa dan kisah nabi lainnya. Setelah film selesai anak-anak diajak guru kelas games tanya jawab tentang film yang sudah mereka lihat, seperti kisah Nabi siapa yang sudah ananda tonton dan lain-lain.

Pada pukul 10.00 waktunya istirahat, hari Jumat anak-anak tidak membaa bekal masing-masing tetapi sudah disediakan oleh sekolah. Pada hari itu peneliti melihat bekal yang dimakan menunya adalah bubur kacang dan sepotong roti. Sebelum makan anak-anak selalu diminta untuk cuci tangan pakai sabun terlebih dahulu dengan mengantri tidak bergerombol. Anak-anak selalu dibiasakan untuk membersihkan lingkungan kelas dengan membersihkan sisa-sisa makanan yang ada dilantai. Setelah selesai anak-anak diminta untuk duduk rapi kembali.

Pada pukul 10.15 waktunya pulang. Anak-anak duduk rapi dan melakukan kegiatan penutup seperti bernyanyi dan baca doa sebelum pulang.

Sebelum pulang seperti biasanya anak-anak selalu dicek suhu dan diperbolehkan pulang jika sudah dijemput orang tuanya.

LAMPIRAN 4

CATATAN DOKUMENTASI

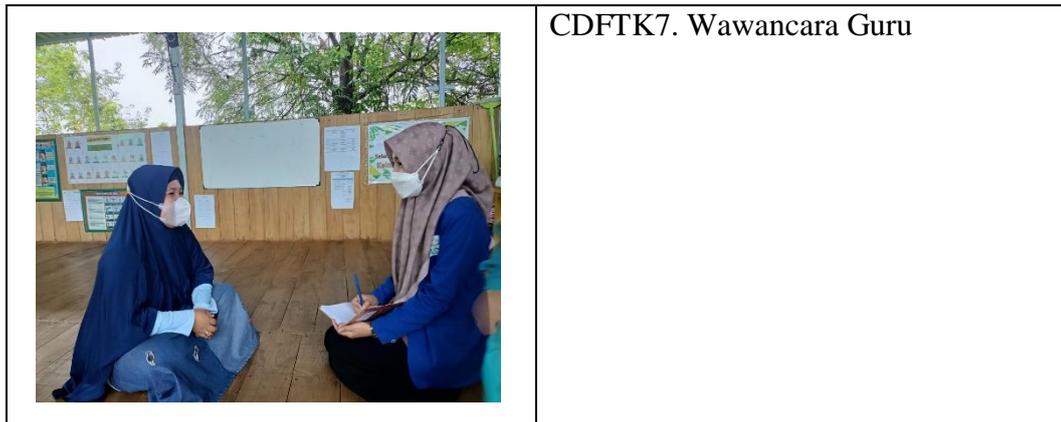
(FOTO)

Kode : CDFTK

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Foto	Deskripsi
	<p>CDFTK1. Sekolah TKIT Al-Khair Barabai</p>
	<p>CDFTK2. Struktur Organisasi Sekolah</p>

	<p>CDFTK3. Taman Bermain TKIT Al-Khair Barabai</p>
	<p>CDFTK4. Piagam Penghargaan Lomba Sekolah Sehat</p>
	<p>CDFTK5. Wawancara Kepala Sekolah</p>
	<p>CDFTK6. Wawancara Guru</p>



CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)

Kode : CDFPHBS

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Foto	Deskripsi
	CDFPHBS1. Pembiasaan anak dan guru saat cuci tangan awal datang sekolah.



CDFPHBS2. Pembiasaan anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan.



CDFPHBS3. Pembiasaan pengecekan suhu tubuh anak.



CDFPHBS4. Pembiasaan anak dan guru menggunakan masker.



 <p>The top photograph shows a group of children in white uniforms sitting on green mats on a wooden floor in a classroom, maintaining distance from each other. The bottom photograph shows a close-up of a child in a white uniform and a pink hijab sitting on a mat, looking at a book.</p>	<p>CDFPHBS5. Pembiasaan jaga jarak anak selama pembelajaran.</p>
 <p>A photograph showing two people sitting on a white metal bench outdoors. One person is wearing a blue hijab and the other is wearing a grey jacket and a cap. They are sitting apart from each other, demonstrating social distancing.</p>	<p>CDFPHBS6. Pembiasaan jaga jarak orang tua di lingkungan sekolah.</p>
 <p>The top photograph shows a kitchen area with various colorful plastic containers and a green truck labeled 'Al Khair Catering'. The bottom photograph shows two children in blue and white checkered uniforms sitting on the floor, preparing food in colorful bowls.</p>	<p>CDFPHBS7. Pembiasaan makan-makanan sehat.</p>



CDFPHBS8. Pembiasaan membersihkan lingkungan sekitar



CDFPHBS9. Pembiasaan olahraga senam.

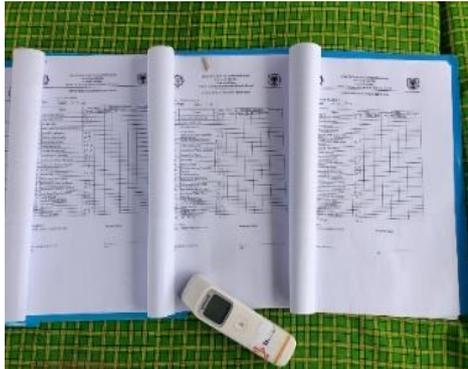
	<p>CDFPHBS10. Pembiasaan membersihkan permukaan benda dengan disinfektan</p>
	<p>CDFPHBS11. Edukasi CTPS oleh guru UKS</p>
	<p>CDFPHBS12. Petugas kebersihan sekolah</p>

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO SARANA DAN PRASARANA)

Kode : CDFSP

Tempat : TKIT Al-Khair Barabai

Foto	Deskripsi
	<p>CDFSP1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)</p>
	<p>CDFSP2. Wastafel/Tempat cuci tangan</p>

	CDFSP3. Alat cek suhu (<i>Thermogun</i>)
	CDFSP4. Masker anak
	CDFSP5. Tempat sampah
	CDFSP6. Sapu kecil untuk anak



CDFSP7. Poster kebersihan dan protokol kesehatan

LAMPIRAN 5

TRIANGULASI DATA

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian		(CWKS)	
2	Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini di Masa <i>Covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai	(CO4), (CO5), (CO3), (CO2).	(CWKS), (CWG1), (CWG2), (CWA6), (CWGU).	(CDFPHBS1), (CDFPHBS2), (CDFPHBS3), (CDFPHBS4), (CDFPHBS5), (CDFPHBS6), (CDFPHBS7), (CDFPHBS8), (CDFPHBS9), (CDFPHBS10), (CDFPHBS11).
3	Faktor Pen pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini di Masa <i>Covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai	(CO4).	(CWG1), (CWG2), (CWGU).	(CDFSP1), (CDFSP2), (CDFSP3), (CDFSP4), (CDFSP5), (CDFSP6), (CDFSP7),

LAMPIRAN 6

SOP PROTOKOL KESEHATAN DARI KEMENTERIAN PENDIDIKAN

**SOP MASA TRANSISI SESUAI EDARAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN TENTANG PANDUAN PENYELENGGARA
PEMBELAJARAN TAHUN AJARAN 2020/2021 DI MASA PANDEMI
*CORONAVIRUS DISEASE***

AWAL DATANG KESEKOLAH

1. Sarapan dirumah sebelum berangkat
2. Memastikan kondisi badan dalam keadaan sehat
3. Membawa bekal sendiri dari rumah (makanan dan minuman)
4. Membawa perlengkapan pribadi seperti alat belajar, ibadah, alat olahraga dan alat lainnya, sehingga tidak perlu pinjam meminjam
5. Saat berangkat wajib gunakan masker kain 3 lapis, atau masker bedah menutupi hidung, mulut sampai dagu
6. Membawa masker cadangan minimal 1
7. Masker diberi nama agar tidak tertukar
8. Membawa cairan pembersih tangan (hand sanitizer)
9. Saat berangkat diantar orang tua
10. Pengantaran dilakukan dilokasi yang telah ditentukan
11. Sampai pintu gerbang wajib menggunakan faceshild
12. Tetap menjaga jarak 1,5 meter
13. Pengecekan kesehatan meliputi suhu tubuh, dan gejala umum yang terdata dari buku cek suhu tubuh
14. Melakukan (ctps) cuci tangan pakai sabun sebelum memasuki area sekolah
15. Berjalan satu arah sesuai penunjuk arah yang telah ditentukan
16. Memasuki kelas sesuai penunjuk arah yang telah ditentukan
17. Menerapkan etika batuk dan bersin setiap waktu.
18. Tetap melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Menggunakan masker , faceshild dan tetap menjaga jarak 1,5 m
2. Menggunakan alat belajar, alat musik, alat makan dan peralatan ibadah sendiri
3. Dilarang pinjam meminjam peralatan
4. Guru mengingatkan kepada siswa agar selalu menggunakan masker, ctps pakai air mengalir, dan jaga jarak

5. Saat proses belajar dan istirahat nanda tetap ditempat duduk baik makan dan minum dan tidak keluar pada line class yang telah ditentukan,
6. Ustdz dan ustdzah mengisi ice breaking agar nanda tidak tegang dan tetap happy, boleh berdiri ditempat, atau duduk ditempat
7. Saat nanda mau izin ketoilet dan ada keperluan lain nanda mengangkat tangan kanan , setelah dapat izin dari ustadz/ ustdzah baru boleh keluar
8. Ustdaz/ ustdzah mengamati secara visual kesehatan nanda selama proses belajar mengajar, jika ada yang mengalami gejala atau gangguan kesehatan segera kita lakukan protokol kesehatan
9. Selesai belajar mengajar tetap menggunakan masker dan melakukan ctps dengan air mengalir sebelum meninggalkan ruang kelas
10. Keluar ruangan kelas dengan berbaris sambil menerapkan jaga jarak
11. Nanda menuju lokasi penjemputan mengikuti penunjuk arah dan tetap jaga jarak

PULANG SEKOLAH

1. Dijemput orang tua dilokasi yang telah ditentukan
2. Nanda menuju pintu gerbang menggunakan masker dan faceshild
3. Keluar kelas sesuai penunjuk arah yang telah ditentukan
4. Berjalan satu arah sesuai penunjuk arah yang telah ditentukan
5. Mencuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer sebelum dan sesudah sampai rumah
6. Tetap menjaga jarak 1,5 meter
7. Hindari menyentuh permukaan benda lain
8. Menerapkan etika batuk dan bersin
9. Langsung pulang menuju rumah dan tidak berbelanja
10. Sampai rumah melepas alas kaki
11. Meletakkan barang-barang yang dibawa diluar ruangan dan melakukan disinfeksi
12. Mandi dan mengganti pakaian
13. Tetap melakukan perilaku hidup bersih dan sehat

Sanksi bagi nanda yang melanggar SOP protokol kesehatan ini :

- 1. Teguran lisan**
- 2. Teguran dengan surat pernyataan**
- 3. Tidak diizinkan mengikuti ptm**

LAMPIRAN 7

SOP PROTOKOL KESEHATAN TKIT AL-KHAIR BARABAI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEGIATAN

Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Sekolah

Suatu alur atau cara kerja yang terstandarisasi, dengan tujuan untuk keteraturan setiap proses pelaksanaan kegiatan demi memperoleh hasil yang efektif. Bersifat sebuah keharusan terhadap setiap individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

DATANG KE SEKOLAH

1. Peserta didik tiba di depan pagar.
2. Ust/h mengecek suhu badan.
3. Ust/h mencatat suhu data suhu tubuh siswa
4. Ust/h mempersilakan peserta didik menuju kelas
5. Peserta didik menuju kelas lewat jalur yang telah ditentukan
6. Peserta didik tiba di depan kelas
7. Peserta didik melepaskan dan meletakkan sepatu pada raknya
8. Ust/h meminta peserta didik untuk mencuci tangan dengan sabun
9. Peserta didik mencuci tangan dengan sabun
10. Peserta didik masuk kelas.

SHALAT DHUHA

1. Peserta didik sudah mengambil wudhu dari rumah
2. Shalat dhuha dimulai jam 08.30
3. Shalat dhuha dilaksanakan di kelas masing-masing
4. Warga sekolah membawa sajadah masing-masing
5. Peserta didik duduk di bangku masing-masing
6. Ust/h memastikan peserta didik tetap menjaga protokol kesehatan
7. Ust/h mengumumkan peserta didik yang menjadi imam
8. Peserta didik menghamparkan sajadah tetap dengan jarak minimal 1,5
9. Peserta didik yang bertugas menjadi imam maju ke depan
10. Ust/h dan peserta didik melaksanakan shalat dhuha berjamaah bersama
11. Ust/h dan peserta didik membaca do'a setelah shalat dhuha
12. Ust/h dan peserta didik membaca ma'tsurat pagi
13. Ust/h dan peserta didik membaca do'a awal belajar
14. Ust/h dan peserta didik membaca asmaul husna

15. Ust/h dan peserta didik melipat sajadah
16. Ust/h dan peserta didik meletakkan sajadah di bawah meja masing-masing
17. Peserta didik duduk kembali ke bangku masing-masing
18. Shalat dhuha dan Murajaah selesai pada jam 08.50

IZIN KELUAR RUANGAN

1. Setiap ruangan pembelajaran disediakan 1 kartu izin
2. Peserta didik duduk dibangku dan mengangkat tangan untuk menyampaikan permohonan izin
3. Ust/h memberikan kartu izin
4. Peserta didik keluar kelas dengan menggunakan kartu izin
5. Peserta didik yang lain tidak dapat izin apabila peserta didik sebelumnya belum kembali ke kelas
6. Bagi peserta didik yang keluar kelas tanpa kartu izin, masuk catatan satgas dan dipanggil untuk diminta segera kembali ke kelas
7. Peserta didik yang melanggar disiplin waktu harus mendapat teguran dan diberi pemahaman yang baik oleh ust/h

PULANG

1. Peserta didik duduk di bangku masing-masing
2. Ust/h menunjuk peserta didik untuk memimpin pembacaan do'a pulang
3. Peserta didik dan ust/h membaca do'a pulang bersama-sama
4. Peserta didik berdiri di samping meja dan merapikan kursi masing-masing
5. Ust/h memastikan peserta didik menjaga protokol kesehatan
6. Peserta didik keluar kelas sesuai dengan panggilan keberadaan orangtua yang sudah datang menjemput
7. Peserta didik keluar kelas bergiliran dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter
8. Peserta didik mengambil dan memakai sepatu
9. Peserta didik mencuci tangan dengan sabun
10. Peserta didik menuju gerbang penjemputan sesuai alur yang telah ditentukan.

LAMPIRAN 8

SURAT PERSETUJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939
 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com
 Web: <http://ftk.antasari.ac.id>

Nomor : Banjarmasin, 01 Mei 2020
 Perihal : 1 Berkas Proposal
 Hal : Mohon Persetujuan Judul Proposal

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Di –
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya yang bertnda tangan di bawah ini:
 NAMA : Risma Yulia
 NIM : 180101080566
 FAKULTAS: Tarbiyah dan Keguruan
 JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima Proposal Skripsi saya yang berjudul:
“Penanaman Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini di masa Covid’19 di TKIT Al-Khair Barabai”

Demikian permohonan ini disampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan menerimanya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
 Dosen Penasihat Akademik



Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd
 NIP. 197606302006042001

Pemohon



Risma Yulia
 NIM. 180101080566

LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 110 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PIAUD Tanggal 28 Mei 2021
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd
NIP/NUP : 201702003
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Helma Nuraini S.Psi., M.Pd
NIP/NUP : 197606302006042001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik : Assisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Risma Yulia
NIM : 180101080566
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : Penanaman Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini Di Masa Covid-19 Di TKIT Al-Khair Barabai
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 28 Mei 2021
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

LAMPIRAN 10

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511)3253939 Faksimile (0511)3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: <http://ftl.antasari.ac.id>

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jumat/13 Agustus 2021
Judul Proposal Skripsi : Penanaman Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini Di Masa Covid'19 Di TKIT Al-Khair Barabai
Nama Penyaji /NIM : Risma Yulia/180101080566
Dosen Pembimbing : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd.
Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd.
Ruang Seminar : Grup WhatsApp
Alamat Rumah : Jalan Muallimin Gg. 45 RT. 20 RW. 04 Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan
Penanggap Utama : Rahmi Hidayati
Penanggap Umum : 1. Isnaniah Alpisah
2. Siti Rizkina Zaida
3. Alvina Sofiyana

Banjarmasin, 13 Agustus 2021

Pembimbing
(Konten & Metodologi)

Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd
NIP. 197606302006042001

Pembimbing,
(Bahasa & Teknik Penulisan)

Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd
NIP. 201702003

Moderator,

Dea Nasyafia
NIM. 180101080355

Catatan :

Blanko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
Blanko ini segera diserahkan ke **Biro Skripsi** setelah kegiatan seminar dilaksanakan.

LAMPIRAN 11

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> SURAT KETERANGAN Nomor: 1431/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Risma Yulia
N I M	: 180101080566
Jurusan/Prodi	: PIAUD
Alamat	: Jalan Muallimin Gg. 45 RT. 20 RW. 04 Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
PENANAMAN PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEJAK DINI DI MASA COVID-19 DI TKIT AL-KHAIR BARABAI	
Pada Hari/Tanggal	: Jum'at, 13 Agustus 2021
Tempat	: Online (WhatsApp Grup)
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 21 Oktober 2021 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

LAMPIRAN 12

SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



**MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
RODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Fak. (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 15 Januari 2022

Nomor : 15 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 01/ 2022
Lamp : -
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Risma Yulia
NIM. 180101080566
Mahasiswa Jurusan PIAUD

Di
Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PENANAMAN PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
SEJAK DINI DI MASA COVID-19 DI TKIT AL-KHAIR BARABAI**

Berubah menjadi:

**PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
SEJAK DINI DI MASA COVID-19 DI TKIT AL-KHAIR BARABAI
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH KALIMANTAN SELATAN**

Menunjuk:

1. Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



LAMPIRAN 13

SURAT PERSETUJUAN RISET PENELITIAN

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA COVID-19 DI TKIT AL-KHAIR BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH KALIMANTAN SELATAN**

Ditulis oleh : Risma Yulia
 NIM : 180101080566
 Jurusan : PIAUD
 Semester : VII (7)
 Alamat : Jalan Muallimin Gg. 45 RT. 20 RW. 04 Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada :

Tempat Riset : TKIT Al Khair Barabai
Daerah Tempat Riset : Barabai, Hulu Sungai Tengah.

Banjarmasin, 24 Januari 2022

Pembimbing
 Bidang Konten dan Metodologi



Helma Nuraini S.Psi., M.Pd
 NIP/NUP : 197606302006042001

Pembimbing
 Bidang Bahasa dan Penulisan



Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd
 NIP/NUP : 201702003

LAMPIRAN 14

SURAT RISET PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: B- 2 6 5 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Risma Yulia
Nomor Induk Mahasiswa	: 180101080566
Semester	: DELAPAN (VIII)
Alamat	: Jalan Muallimin Gg. 45 RT. 20 RW. 04 Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA COVID-19 DI TKIT AL-KHAIR BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH KALIMANTAN SELATAN

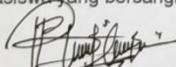
Tempat yang dituju	: TKIT Al-Khair Barabai
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 31 Januari 2022
Sampai dengan tanggal	: 01 April 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, Januari 2022
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,


 Risma Yulia
 NIM. 180101080566

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

LAMPIRAN 15

SURAT SELESAI RISET PENELITIAN



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421/018/TKIT ALKHAIR/III/2022

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Muhammad Ramlan, S.T
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pendidikan Terakhir : S1 Teknik Mesin

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Risma Yulia
 NIM : 180101080566
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Penelitian : Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini di Masa Covid-19 di Tkit Al-Khair Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang di laksanakan dari 07 Februari s/d 18 Februari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana semestinya

Barabai, 22 Maret 2022
 Kepala TKIT Al Khair

Muhammad Ramlan, S.T

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT) AL KHAIR

No Anggota JSIT: 5630701001, NPSN: 30312055

Alamat: Kompleks SIT Al Khair Jl. Cahaya Al Maksum-Bawan, KelurahanBukat, KecamatanBarabai
 Telp. (0517) 41944 website: www.alkhair.net

LAMPIRAN 16**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Risma Yulia
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 06 Februari 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jalan Muallimin Gang 45 RT. 010 RW. 004
7. Pendidikan : a. TK Mursyidiyah
b. SDN 2 Barabai Darat
c. MTsN 2 HST
d. MAN 1 HST
e. UIN Antasari Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi : LDK Nurul Fata dan SSLK Al-Banjary
9. Orang Tua :
Ayah : Ahmad Yani (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : Jalan Muallimin Gang 45 Rt.20 Rw.04
Ibu : Masrinah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Muallimin Gang 45 Rt.20 Rw.04
10. Saudara (jumlah saudara) : 1. Normalena Hasanah

Barabai, 15 Januari 2021

Penulis,



Risma Yulia